

BAB III

METODE PENELITIAN

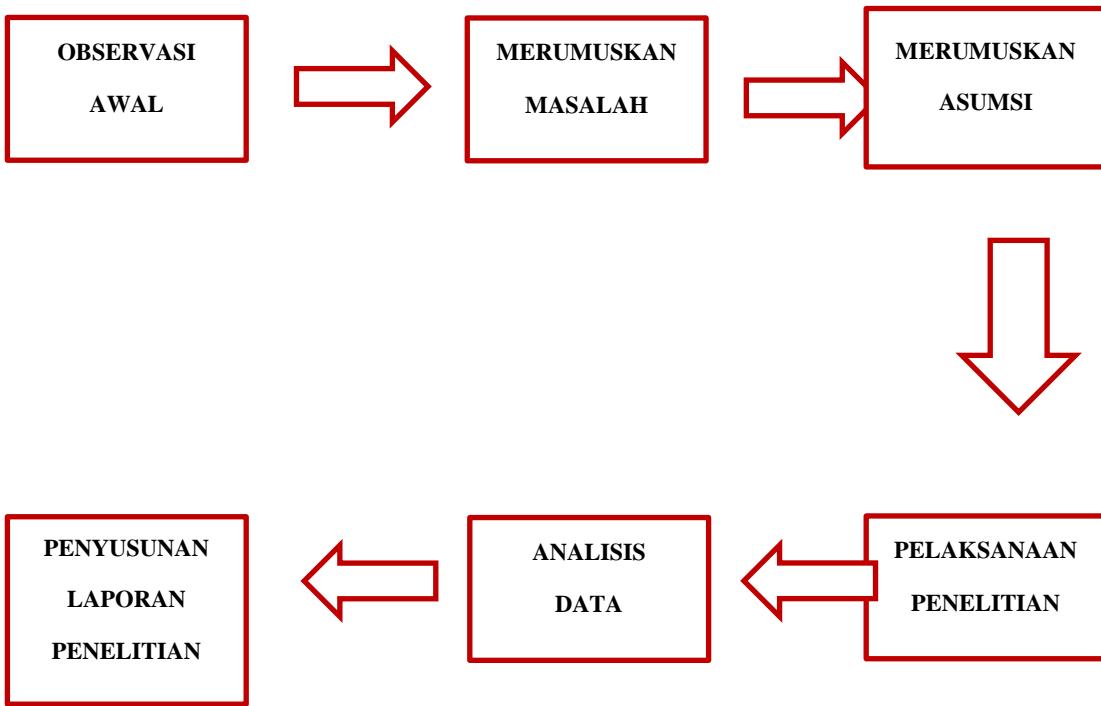
A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 72) mengemukakan “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Sedangkan kualitatif menurut Moleong (2005:6) “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Artinya dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat mengungkapkan tentang gambaran pengalaman pribadi mahasiswa pada proses strategi latihan dalam mata kuliah gitar irungan di Departemen Pendidikan Musik UPI. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendengar dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang gambaran proses strategi latihan dalam mata kuliah gitar irungan pada mahasiswa UPI yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini peneliti berusaha menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai hasil observasi. Pelaporan data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses strategi latihan dalam mata kuliah gitar irungan pada mahasiswa di *Departemen Pendidikan Musik UPI*, meliputi: startegi waktu latihan dan strategi materi latihan dari mata kuliah tersebut. Perolehan data dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi yang relevan serta nyata. Metode ini digunakan untuk menginterpretasi data yang diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membuat suatu skema desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan, adapun langkah-langkah tersebut meliputi:



Tabel 3.1

Peta Konsep Desain Penelitian

Sumber: (Dimas Setyo Negoro, 2020)

Peta konsep di atas menjelaskan bahwa langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi awal. Di dalam proses observasi awal peneliti melakukan kegiatan tersebut pada tanggal 16 September 2019 tepatnya di kelas mata kuliah gitar iringan, observasi awal tentunya meliputi beberapa aspek yang di amati oleh peneliti diantaranya : mengamati keadaan kelas, menghitung jumlah mahasiswa dalam kelas, dan mengobservasi keterampilan dalam bermain alat musik gitar pada setiap mahasiswa. Setelah data pada observasi awal dikaji akhirnya menghasilkan sebuah

Dimas Setyo Negoro, 2021

*STRATEGI LATIHAN MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GITAR IRINGAN DI DEPARTEMEN
PENDIDIKAN MUSIK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rumusan masalah. Dalam rumusan masalah ada dua aspek penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu bagaimana strategi waktu latihan serta bagaimana strategi materi latihan dalam mata kuliah gitar iringan. Dari rumusan masalah tersebut dibuatlah sebuah asumsi yang mengarah pada rumusan masalah. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian untuk mengambil data pada kejadian nyata yang terdapat di lapangan. Untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti menggunakan metode kegiatan wawancara dengan narasumber dengan merekam suara narasumber serta dokumentasi foto dan tanda tangan dari narasumber yang diaplikasikan melalui ponsel pribadi peneliti. Selanjutnya peneliti menganalisis data yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian berada di *Universitas Pendidikan Indonesia* tepatnya di Fakultas FPSD (Fakultas Pendidikan Seni dan Desain) prodi Pendidikan Musik yang beralamatkan di Jalan Dr. Setiabudhi No 229 Bandung. Prodi Pendidikan Musik ini awalnya berada dalam fakultas FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra) namun pada tahun 2014 prodi Pendidikan Musik berpindah fakultas dari FPBS ke FPSD. Pada saat peneliti mengontrak mata kuliah gitar iringan yang diampu oleh salah satu dosen, jumlah mahasiswa yang mengontrak dan memilih dosen yang sama dengan pilihan peneliti berjumlah 16 mahasiswa, tetapi pada saat pelaksanaan perkuliahan dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A berjumlah 8 mahasiswa dan kelas B berjumlah 8 mahasiswa, kejadian tersebut dikarenakan keterbatasan ruang kuliah. Dan akhirnya kelas A menjadi objek penelitian yang dipilih peneliti, dengan alasan karena di kelas A kebetulan peneliti sendiri berada di kelas tersebut sehingga memudahkan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Subjek yang diteliti adalah empat orang mahasiswa dari prodi Pendidikan Musik yang juga pernah menyelesaikan mata kuliah gitar iringan. Dalam pemilihan mahasiswa, peneliti beranggapan bahwa dari keempat mahasiswa tersebut bisa diajak kerjasama oleh peneliti untuk diajadikan narasumber dalam penelitian ini, selain itu beberapa mahasiswa tersebut tentunya memiliki keterampilan skill dan proses latihan yang berbeda-beda dalam pembelajaran gitar iringan, dan ini menjadi menarik

Dimas Setyo Negoro, 2021

**STRATEGI LATIHAN MAHASISWA DALAM MATA KULIAH GITAR IRINGAN DI DEPARTEMEN
PENDIDIKAN MUSIK UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurut peneliti untuk dijadikan data-data dalam penelitian. Dengan adanya subjek tersebut dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian. Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian bahwa gitar iringan dijadikan mata kuliah di prodi Pendidikan Musik UPI. Untuk itu, peneliti memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian ini merupakan pedoman yang mengumpulkan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan agar informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan mata kuliah gitar iringan di *Departemen Pendidikan Musik UPI* bisa dihasilkan, terutama mengenai aspek strategi waktu latihan dan strategi materi latihan yang digunakan di *Prodi Pendidikan Musik UPI*.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disini yaitu berfungsi untuk mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati, mendengar dan menganalisis penelitian yang dijadikan sebagai sumber bagi peneliti dalam “Strategi Latihan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Gitar Iringan Di Departemen Pendidikan Musik UPI”. Dalam pedoman observasi ini peneliti membatasi beberapa aspek yang diamati selama observasi proses latihan. Batasan-batasan tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk kalimat-kalimat pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan agar peneliti lebih mudah mengorganisir data-data yang dibutuhkan di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi berupa foto narasumber, rekaman suara narasumber menggunakan *smartphone* pribadi peneliti, dan observasi dengan cara catatan dan wawancara kepada narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua aspek yaitu strategi waktu latihan dan strategi materi latihan dalam proses strategi latihan mahasiswa dalam mata kuliah gitar iringan di *Departemen Pendidikan Musik UPI*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah; observasi, wawancara dan dokumentasi foto serta rekaman suara. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian, sehingga diharapkan memperoleh data yang sesuai dan dapat ditarik kesimpulan. Penjelasan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Pada saat observasi peneliti melihat aktivitas latihan gitar irinngan meliputi aspek straregi waktu latihan dan strategi materi latihan yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa setelah selesai mata kuliah gitar iringan. Pada observasi pertama tanggal 16 September 2019 hanya melakukan pemantauan pada proses latihan dalam mata kuliah gitar iringan terhadap salah satu mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang faktual dan akurat. Agar observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti membuat beberapa pedoman observasi, observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak empat kali yaitu:

- 1.1. Observasi pertama pada tanggal 16 September 2019, target penelitiannya yaitu untuk mengamati situasi awal pada proses mata kuliah gitar iringan.
- 1.2. Observasi kedua pada tanggal 23 September 2019, target penelitiannya yaitu untuk mengamati jumlah mahasiswa yang ada dalam kelas tersebut.
- 1.3. Obsevasi ketiga pada tanggal 30 September 2019, target penelitiannya yaitu untuk mengamati keterampilan skill dan proses latihan dari keempat mahasiswa yang akan dijadikan narasumber wawancara dalam prosedur penelitian.

1.4. Observasi keempat pada tanggal 7 Oktober 2019, target penelitian yaitu untuk mengamati konsistensi dari aspek sikap afektif, dan perkembangan skill bermain gitar iringan dari keempat narasumber mahasiswa yang ada di kelas A

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada empat orang mahasiswa Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI yang pada saat itu satu kelas dengan peneliti dalam mata kuliah gitar iringan. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana cara mengatur waktu latihan dalam mata kuliah gitar iringan dan bagaimana cara menyusun materi latihan dalam mata kuliah gitar iringan.

Berikut adalah beberapa nama inisial dari keempat mahasiswa tersebut yaitu pertama T, kedua P, ketiga S, dan keempat J. Agar isi pertanyaan dalam wawancara tidak keluar dari kajian penelitian maka peneliti sebelumnya menyiapkan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara, rekaman suara wawancara dengan narasumber maupun dokumentasi foto-foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian dianalisis dan dipaparkan ke dalam bentuk data dalam tulisan.

4. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan sumber pengetahuan dari buku dan karya ilmiah tentang alat musik gitar dan pembelajaran musik. Buku pertama yaitu “Belajar dan Pembelajaran” oleh (C. Asri Budiningsih, 2004), buku ini berisi tentang definisi teori-teori belajar menurut para ahli untuk pembelajaran kelas maupun di luar kelas. Buku kedua yaitu “Jurnal Seni Musik” oleh (Jurusan Seni Musik – Fakultas Ilmu Seni UPH), buku ini berisi tentang kajian teori-teori musik untuk membahas musik sebagai dasar bagi calon mahasiswa yang akan memilih jurusan seni musik. Buku ketiga yaitu “Gitarpedia buku pintar gitaris” oleh Dimas Setyo Negoro, 2021

(Jubing Kristianto, 2007), buku ini berisi tentang kajian alat musik gitar secara menyeluruh, seperti membahas akor pada gitar, bagian-bagian pada gitar, sejarah perkembangan gitar dan yang lainnya. Buku ini bertujuan untuk menambah wawasan pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan tentang alat musik gitar.

F. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap ini data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi diolah menjadi sekumpulan data yang terpisah-pisah. Data yang berupa rekaman suara, foto-foto narasumber maupun catatan hasil wawancara, dan observasi dipisahkan menurut kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara dan foto sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan cara mengumpulkan dan mengklasifikasikan data dari hasil observasi dan wawancara dengan dosen, dan mahasiswa mengenai strategi latihan mahasiswa dalam mata kuliah gitar iringan lalu dipaparkan ke dalam laporan. Setelah tahap tersebut, kemudian penyajian data dengan maksud melakukan pembahasan dan menganalisis berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, yaitu mengenai strategi waktu latihan dan strategi materi latihan dari setiap pertemuan. Kemudian menarik kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian, lalu ditinjau ulang secara seksama dengan cara membandingkan data yang diperoleh untuk menemukan kekurangan, kelebihan, dan keunikan yang dapat menghasilkan kesimpulan.

G. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur dalam pengolahan data digunakan untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki arti dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan penelitian kualitatif, permasalahan yang ada belum jelas dan setelah melakukan studi penelitian kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus penelitian. Terdapat tiga tahap analisis data dalam prosedur pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015:249) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Artinya dalam pernyataan tersebut peneliti harus memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat pada strategi latihan mahasiswa dalam mata kuliah gitar irungan di *Departemen Pendidikan Musik UPI*. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkesinambungan melalui wawancara, pendokumentasian, dan pengamatan dalam bentuk deskripsi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil reduksi data yang kemudian diolah lebih lanjut untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan dari berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Persiapan

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai strategi waktu latihan dan strategi materi latihan mata kuliah gitar irungan di *Prodi Pendidikan Musik UPI* di Jl. Dr. Setiabudhi No 229 Bandung. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019.

b. Merumuskan Masalah

Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian menyusun asumsi atau anggapan sementara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

d. Memilih Pendekatan Penelitian

Dalam memilih pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai acuan dalam teknik penelitian. Sehingga selama proses penelitian, peneliti berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan observasi ke lapangan. Wawancara dengan para narasumber, dan dokumentasi penelitian yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian.

b. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian menganalisis data tersebut dengan mengelompokan data berdasarkan jenis dari hasil penelitian, dan membuat kesimpulan penelitian dalam bentuk deskripsi untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti terutama setelah memperoleh data baru.

3. Penyusunan Laporan

Setelah semua tahap selesai, peneliti membuat hasil laporan berupa hasil dari kejadian nyata yang diperoleh di lapangan berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi foto narasumber dan rekaman suara narasumber yang kemudian dideskripsikan secara tersusun.